

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yakni MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Jadi untuk memperoleh data dari penelitian lapangan ini, peneliti datang ke MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dimana kegiatan pembelajaran teknik *Team Statement* dilaksanakan.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Penulis memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang tehnik team statement dalam meningkat keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Ma Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Untuk mengembangkan teori. Metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31

² Anselm Straus dan Julianntn Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisme Data*, Terj. Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indo, Jakarta, 1988, hlm. 63.

diperoleh melalui lapangan. Teori yang demikian dibangun melalui *grounded research*. Dengan metode kualitatif peneliti pada tahap awal melakukan penjelajahan, selanjutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam sehingga dapat ditemukan hubungan hipotesis yang berupa hubungan antar gejala. Hipotesis tersebut selanjutnya diverifikasi dengan pengumpulan data yang lebih mendalam. Bila hipotesis terbukti, maka akan menjadi tesis atau teori.⁴

Secara lengkap, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut :⁵

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument utamanya. Artinya dalam penelitian kualitatif lokasi penelitiannya lebih banyak berada di realitas masyarakat langsung, dan peneliti itu sendiri akan menjadi alat utama dalam menemukan data penelitiannya.
2. Penelitian kualitatif bersifat diskriptif, yaitu data yang berkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa data.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan realitas, fenomena yang ada dilokasi penelitian (latar alamiah).
4. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif yaitu dimulai dari cara pandang tekstual menuju kontekstual.
5. Penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia. Oleh sebab itu maka penelitian kualitatif lebih menitikberatkan kepada persoalan realitas kehidupan manusia.

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip umum dari suatu

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 23.

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 67-68.

gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat.⁶ Berdasarkan pengamatan penulis bahwa kondisi dilapangan menunjukkan adanya strategi yang digunakan dalam mengatasi bagaimana peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁷ Menurut pendapat lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kepala Madrasah Aliyah di Nurul Ulum JekuloKudus, Guru Qur'an Haditsdandasiswa yang terkait di dalamnya. Tujuan peneliti dalam memilih sumber data primer tersebut agar peneliti dalam memperoleh informasi menjadi lebih mudah. Karena menurut peneliti, sumber data primer yang telah dipilih sudah tepat sasaran.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Data penunjang dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai literatur (buku dan jurnal) yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu buku tentang cara bagaimana siswa bisa aktif dalam pembelajaran khususnya pelajaran alqu'an hadist, serta beberapa buku tentang madrasah aliyah. Peneliti juga merujuk pada jurnal, namun yang peneliti temukan

⁶ Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 91.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm. 84-85.

⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁹ *Ibid.*, hlm. 91.

dari jurnal-jurnal yang ada hanya terkait tentang Madrasah Aliyah secara umum dan peneliti belum menemukan jurnal yang spesifik terkait dengan judul penelitian ini yaitu tehnik team statement dalam meningkat keaktifan siswa pada mata pelajaran qur'an hadis di MA Nurul Ulum Jekulo Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis pilih adalah di Madrasah Aliyah Nurul Ulum Desa Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Alasan memilih lokasi penelitian di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah peneliti akrab dengan guru gurunya selain itu juga alumni dari sekolah tersebut dan letaknya dengan ponpes dan gurunya banyak yang dari lulusan pesantren. Selain itu, guru Al-qur' an hadis telah menerapkan teknik *Team Statement* dalam meningkat keaktifan siswa pada mata pelajaran qur'an hadis di MA Nurul Ulum Jekulo Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada *Natural Setting* (kondisi yang alamiah).¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan antara lain adalah :

1. Observasi Partisipatif

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹¹

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik cara mengumpulkan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308.

¹¹ Moh. Nazir, *Op. Cit*, hlm. 212.

data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹² Pendapat lain mengenai observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*) dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung atau tidak terlibat didalamnya.

Sebagaimana yang dapat peneliti amati di madrasah aliyah tersebut seperti kegiatan rutin di madrasah aliyah itu dan bagaimana tingkah laku para peserta didik sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi peserta didik baik yang tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (aktif), maupun tidak.

2. Wawancara terstruktur

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.¹³

Pendapat lain mengenai wawancara yaitu pengumpulan data secara lisan bertatap muka.¹⁴ Wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, bila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument pertanyaan berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹⁵ Dengan kata lain, bahwa interview/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 220.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, *Op.Cit.*, hlm. 317.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm. 216.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, *Op.Cit.*, hlm. 319.

data yang sangat penting untuk bahan analisis wawancara ini, yang dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari kepala Madrasah Aliyah dan pihak lain yang terkait di dalamnya. interview/wawancara yang peneliti lakukan menggunakan Instrument dan dilengkapi dengan membawa alat berupa alat tulis (buku tulis dan pensil). Dengan menggunakan alat tersebut peneliti diharapkan mendapat informasi tentang apa saja aktifitas peserta didik di madrasah aliyah tersebut, bagaimana cara mengatasi peserta didik yang tidak mau aktif dalam pembelajaran maupun tidak, serta tehnik apa yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencatat data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Adapun pengertian lain bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan dengan penelitian.¹⁶ Disini peneliti berusaha untuk mendapatkan dokumentasi agar dapat memperoleh data langsung dari lokasi penelitian secara optimal. Untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian, peneliti membawa perlengkapan berupa kamera digital sehingga akan lebih mudah mendapatkan foto-foto dari lokasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar ke lokasi yang diteliti untuk mendapatkan informasi.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan kepala madrasah aliyah dan peserta didik serta orang yang terlibat di dalamnya. Maka

¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005 hlm. 31.

dengan demikian panulis akan dapat memperoleh data yang relevan mengenai latar belakang madrasah aliyah serta visi misi madrasah aliyah tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penulis menggunakan triangulasi dengan sumber yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁷ Dengan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data terhadap peserta didik yang mengalami permasalahan yang dialami, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dapat dilaksanakan kepada kepala Madrasah Aliyah, guru Qur'an Hadits dan siswa.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan juga menggunakan triangulasi teknik yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Selain triangulasi sumber peneliti juga menggunakan triangulasi dengan waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, sebelum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁹

Sumber yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu semua yang terlibat di madrasah aliyah, meliputi kepala Madrasah Aliyah, guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik. Di sini Peneliti menentukan waktu dalam teknik wawancara pada pagi hari dan sore hari karena menurut peneliti waktu

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op. Cit*, hlm. 330.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 373.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 374.

di pagi hari dan di sore hari lebih mudah dalam mendapatkan data. Serta waktu di sore hari itu keadaan narasumber pada umumnya sudah tidak ada kesibukan, dalam artian sudah terlepas dari aktifitas-aktifitas. Jadi, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang valid dan lebih kredibel.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.²⁰ Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala peristiwa sesuai dengan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah dilapangan. Namun dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²¹ Peneliti melakukan interview atau wawancara untuk memperoleh data kemudian dilanjutkan dengan pengamatan sehingga dihasilkan data yang akurat. Data yang dihasilkan dari wawancara dan pengamatan ditelaah serta dikaji secara mendalam, diverifikasi dan akhirnya diuraikan kesimpulan.

Penulis menganalisis data selama di lapangan menggunakan analisis Model Miles dan Huberman Miles. Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu data reduksi, data display dan data verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

²⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3S, Jakarta, 1989, hlm. 263.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *Op.Cit.*, hlm. 336.

membuang yang tidak perlu.²² Maka dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini penulis mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Satelah mendapatkan data wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang penting mengenai tehnik atau cara yang digunakan dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran qur'an hadis di ma nurul ulum jekulo kudus serta proses dalam mengembangkannya.

2. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³ Oleh karena itu, untuk menganalisis penelitian ini, maka peneliti mendisplay terlebih dahulu data yang ada setelah dirangkum kedalam uraian singkat agar mudah untuk dipahami.

Data yang sudah peneliti dapatkan dari interview/wawancara setelah peneliti rangkum, maka langkah selanjutnya peneliti menguraikan supaya mudah dipahami dalam hal ini strategi yang digunakan itu seperti apa dan bagaimana kepala madrasah dan ustadz dalam tehnik team statement dalam meningkat keaktifan siswa, semua itu peneliti urai dalam bentuk kalimat yang dapat dipahami.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴ Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab masalah yang telah dirumuskan

²²*Ibid.*, hlm. 338

²³*Ibid.*, hlm. 341.

²⁴*Ibid.*, hlm. 345

sebelumnya. Mengenai strategi dalam meningkatkan keaktifan siswa terutama keaktifan siswa pada pelajaran alqur'an dan hadist, kesimpulan dan verifikasinya menurut pengamatan peneliti bahwa tehnik yang digunakan dalam tehnik team statement dalam meningkatkan keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran qur'an hadits.

